

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal penting yang menjadi fokus dari setiap negara, terutama negara berkembang. *The Legatum Prosperity Index* pada tahun 2018 melaporkan indeks tingkat kesehatan di Indonesia berada pada posisi ke-94 dari 149 negara. Penilaian indeks kesehatan ini mencakup diantaranya kesehatan fisik, mental, fasilitas infrastruktur kesehatan dan perawatan untuk pencegahan berbagai wabah atau penyakit.

Infrastruktur kesehatan merupakan salah satu komponen utama untuk meningkatkan indeks kesehatan suatu negara, salah satunya adalah apotek. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PMK RI) tahun 2017 tentang apotek, apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Dalam peraturan tersebut juga dijelaskan Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.

Persebaran apotek di Indonesia dapat dikatakan belum merata. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab tidak meratanya tingkat kesehatan di berbagai daerah. Data dari kementerian kesehatan Republik Indonesia mencatat, terdapat 26.658 apotek di Indonesia dengan 43% tersebar di Pulau Jawa. Saat ini, pelayanan yang tersedia di apotek dapat sangat mendukung untuk peningkatan indeks kesehatan sebuah negara. Apotek tidak hanya sebatas melakukan pencampuran obat atas permintaan dari dokter, namun sekarang mulai dikembangkan untuk pelayanan kesehatan lainnya terutama

promosi pencegahan penyakit serta edukasi mengenai penggunaan serta pembuangan obat yang melebihi batas kedaluwarsa. Oleh sebab itu, seorang Apoteker saat ini dituntut untuk ikut aktif ambil bagian dalam pengembangan dan pelayanan pada sebuah Apotek.

Dewasa ini, pelayanan di apotek mulai bergeser dari pelayanan yang berorientasi pada obat menjadi pelayanan yang berorientasi pada pasien dengan mengacu pada *Pharmaceutical care*. Oleh sebab itu, seorang Apoteker dalam praktiknya tidak hanya memberikan pelayanan pengobatan meliputi peracikan resep, *adjusting prescribed treatment*, meninjau obat yang digunakan oleh pasien, serta melakukan rekonsiliasi obat; tetapi juga diharapkan pelayanan tersebut dapat dikembangkan melalui *home care*, manajemen hipertensi, manajemen diabetes, edukasi tentang vaksin, serta mengumpulkan atau memberikan edukasi untuk penanganan obat kedaluwarsa. Karenanya, seorang calon Apoteker tidak cukup hanya menguasai pengetahuan di bidang teknis kefarmasian, tetap juga diharapkan memiliki kemampuan dalam mengatur dan berkomunikasi agar dapat mengelola apotek, karyawan, dan pasien dengan baik.

Dalam rangka mempersiapkan apoteker yang profesional, maka dilakukan praktik kerja pendidikan apoteker di apotek sebagai pelatihan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan serta mempelajari segala kegiatan dan permasalahan yang ada di suatu apotek. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Megah Terang untuk menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang berlangsung selama 5 minggu sejak tanggal 3 Desember 2018 - 12 Januari 2019.

1.2. Tujuan PKPA

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang ini bertujuan agar para calon apoteker dapat :

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
- c. Memberi kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
- d. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang adalah :

- a. Mengetahui, memahami dan menguasai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
- c. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.